



PESEMAIAN BENIH PADI SISTEM KERING

- Tidak perlu mengolah lahan semai
- Hemat lahan dan air
- Serangan hama dan penyakit mudah dikontrol
- Hemat waktu dan biaya mencabut benih dan mengikat
- Bibit padi mudah dilepas dari rumpun semai.
- Pengangkutan ke lahan mudah

Benih padi yang telah dilakukan *seed treatment* langsung ditabur pada nampan pesemaian, dan di atasnya ditaburi tanah tipis-tipis hingga tertutup rapat. Kemudian pesemaian disiram air secara perlahan menggunakan tangki semprot atau gembor sehingga benih tidak berserakan.



Pesemaian yang sudah dibasahi air kemudian ditumpuk atau diletakan pada rak-rak kayu. Agar benih segera berkecambah dan cepat tumbuh pesemai ditutup dengan terpal rapat-rapat selama 2-3 hari. Jika kecambah telah tumbuh membentuk daun, terpal segera dibuka dan nampan semai dihamparkan pada lantai *screen house* untuk dilanjutkan pemeliharaan.

✦ Pemeliharaan

Pemeliharaan pesemaian selama ini yang dilakukan pada *screen house*/rumah bibit nursery hanya dengan menyiram pada pagi dan sore hari menggunakan selang air atau gembor.

Pemupukan pada pesemaian sistem kering tidak dilakukan oleh unit pembibitan Gapoktan Tirto Sembodo, karena berdasarkan pengalamannya pemberian pupuk pada pesemaian justru akan menghasilkan bibit padi yang saat ditanam bertumbuhannya terhambat (stagnasi) saat beradaptasi dengan kondisi lahan sawah. Sementara bibit hasil pesemaian yang tidak dipupuk justru cepat beradaptasi dengan baik, sehingga berdasarkan pengalaman tersebut penyemaian tidak dilakukan pemupukan.

Penanggulangan OPT hampir tidak pernah dilakukan, karena jarang terjadi serangan hama dan penyakit. Karena selain didukung budidaya pada *screen house*, unit pengelola bibit selalu menggunakan benih padi yang bermutu, serta selalu melakukan *seed treatment*.

Bibit padi hasil semai sistem kering yang sehat saat pesemaian digulung akan tampak mempunyai perakaran yang lebat dan berwarna putih.



Bibit padi pesemaian sistem kering ini dipanen setelah berumur 15 hari. Pada umur tersebut bibit telah cukup kuat untuk ditanam di lahan sawah. Pengangkutan bibit dapog dilakukan dengan menggulung pesemaian dan mengikatnya.



Gapoktan Tirto Sembodo memiliki *screen house* atau rumah bibit nursery diperoleh dari bantuan pemerintah melalui Dirjen Hortikultura pada tahun 2023. *Screen house* berupa kerangka dari konstruksi besi beratap plastik UV (200 micron) dan berdinding *net screen* putih (mesh 50) dan diberi pintu bahan yang sama sehingga bisa ditutup rapat dan terhindar dari insek/ serangga.



Screen house nursery Gapoktan Tirto Sembodo

AMSS-BSIP YK

Penyusun : Anthoni MSS

Sumber :
Gapoktan Tirto Sembodo, Tirtomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta

Repository Pertanian.
<https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/index-berita/selektif-memilih-benih-dengan-larutan-garam>



PESEMAIAN BENIH PADI SISTEM KERING



Pendahuluan

Pesemaian benih padi sistem kering/ dapog telah lama dilakukan oleh Gapoktan Tirta Sembodo, Desa Tirtomartani, Kalasan, Sleman, dan telah menjadi unit usaha pesemaian padi dan hortikultura yang dapat memenuhi kebutuhan kelompok yang tergabung didalamnya.

Pesemaian padi sistem kering ini pada awalnya diupayakan untuk memenuhi permintaan kelompok yang memanfaatkan jasa tanam dengan alat transplanter, namun karena terbatasnya kepemilikan jasa tersebut sehingga ketika musim tanam serentak banyak petani yang tidak kebagian layanan jasa tersebut atau harus antri lama dan sulit diprediksi, akhirnya banyak petani kembali menanam padi secara manual. Karena banyak petani yang merasakan pesemaian dengan dapog lebih praktis, sehingga jasa pesemaian kering tetap diminati walaupun digunakan untuk penanaman padi secara manual. Sehingga dengan masih adanya tanaman padi secara manual para buruh tanam juga tidak lagi kehilangan pekerjaannya dan kembali menghidupkan aktivitas mereka.

Penyemaian dengan sistem kering sangat menghemat lahan, karena pesemaian sistem ini tidak membutuhkan lahan sawah. Selain itu juga hemat waktu penggunaan lahan dalam budidaya padi, pada tahap penyemaian tidak lagi dilakukan di lahan sawah. Petani juga sudah bisa menyiapkan benih, sambil menunggu panen serta pengolahan lahan untuk tanam berikutnya. Terutama petani yang tergabung dalam Gapoktan Tirta Sembodo, pesemaian dilakukan dan dikelola pada **screen house** atau rumah bibit nursery.

Seleksi Benih

Seleksi benih padi dilakukan dengan merendam benih pada air bersih, benih yang terapung dibuang dan benih yang terendap digunakan untuk penyemaian.

Berikut rekomendasi seleksi benih padi dengan menggunakan larutan garam.



Perlakuan Benih

Benih padi yang telah diseleksi kemudian dilakukan *seed treatment*, diawali dengan membersihkan benih padi dari larutan garam, kemudian rendam benih ke dalam larutan *Paenibacillus polymyxa* 5 gr per liter air dalam waktu 15 menit.

Bakteri *Paenibacillus polymyxa* merupakan bakteri yang memiliki peran sebagai agen hayati. Peran yang dimiliki tersebut karena kemampuan *Paenibacillus polymyxa* dalam menghasilkan senyawa beracun bagi bakteri patogen tanaman.

Alur *seed treatment* benih padi dengan menggunakan agen hayati *Paenibacillus polymyxa*.



Benih padi yang telah *seed treatment* bisa langsung disebar pada nampan semai atau diperam terlebih dahulu 1 - 2 hari baru di tebar pada nampan pesemaian.

Penyemaian Benih

Media semai bisa menggunakan nampan kayu dengan membuat sendiri atau juga dengan membeli di toko pertanian. Nampan yang ada dipasaran terbuat dari bahan plastik dengan ukuran panjang x lebar x tinggi (60 cm x 30 cm x 3,5 cm).

Nampan tersebut kemudian diisi tanah yang telah diayak halus dengan ketebalan kurang lebih 1 cm, agar ada rongga untuk tumbuhnya kecambah, sehingga jika nampan pesemaian ditumpuk benih yang berkecambah tidak terhimpit dengan nampan diatasnya.

